

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Sekolah**

#### 1. Sejarah Singkat Satuan Lembaga PAUD

Anak adalah amanah dari Allah. Salah satu wujud kesyukuran orang tua adalah dengan memberinya pendidikan yang sebaik-baiknya sejak usia dini terutama pendidikan moral keagamaan. Karena, berilmu saja tanpa landasan agama hanya akan membuat ilmu itu menjadi buta dan tuli. Untuk itulah Yayasan Wali Murid NURUL ITTIHAD yang diketuai oleh bapak Kasiman, BA pada 03 Mei 2006 berinisiatif mendirikan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ittihad. Selanjutnya mendapatkan surat keterangan izin operasional pendirian dari Dinas DikPora Sleman pada 2009.

TKIT Nurul Ittihad ini memilih sistem layanan *full day school*, yaitu suatu sistem pendidikan yang memberikan layanan pendidikan dan pengasuhan anak sehari penuh, sebagai bentuk ikhtiar membangun pendidikan anak usia dini dan menyiapkan generasi Islam calon pemimpin masa depan yang berilmu, berakhlak mulia, mencintai Allah dan Rasul-Nya. Sekaligus juga untuk membantu memberikan solusi kepada masyarakat ataupun orang tua bekerja. Dalam perjalanannya, sejak berdirinya pada tahun 2006 sampai sekarang TKIT Nurul Ittihad telah melalui 4 pergantian estafet kepemimpinan (Kepala TK) yaitu :

- a. Maryati, S.Pd AUD (2006-2010)
- b. Tri Widayati S.Psi (2010-2011)
- c. Endang Widianingsih, S.Pd AUD (2011-2016)
- d. Susmarwanti, S.Pd I (2016/2017)
- e. Wahyu Purwaning Astuti, STP (2017/2018)
- f. Difa Nuari Sapta, S.Pd (-)
- g. Ngadenan

TKIT Nurul Ittihad tergabung dan menjadi anggota (PAUD Imbas) dalam organisasi Gugus PAUD X yang pernah terpilih mewakili Kab. Sleman dalam apresiasi gugus PAUD 2013 di tingkat Propinsi DIY. Kemudian mendapatkan penetapan status akreditasi B dari BAN PAUD DAN PNF Jakarta pada 8 Desember 2015. Karena itulah, kami terus berupaya melakukan perbaikan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas layanan masyarakat serta menjalin hubungan dengan organisasi profesi maupun lembaga terkait.

## 2. Pengurus Yayasan Wali Murid Nurul Ittihad

### Dewan Pembina

- a. Drs. H Sunardi Syahuri
- b. Drs. H. Abdullaah Efendi
- c. H. Sulkhan Zaenuri, Lc. MA
- d. H. Ahmad Sumiyanto, SE M.Si
- e. Ir. H. Dwi Puji Wan Kholis

## Dewan Pengawas

- a. Drs. M. Zaenudin, S.H
- b. H. Wardan Santoso, B.Sc
- c. Muhammad Zein
- d. Ir. H. Dana Noor Hana

## Dewan Pengurus

Ketua Yayasan : Kasiman, BA  
Wakil Ketua : Natsir Ahmad, ST  
Sekretaris Yayasan : Suyanto, S.Pd  
Bendahara Yayasan : H. Mustajab  
Sigit Vendriyanto, ST

## Bidang-bidang

Pendidikan : Drs. H. Sudarmanto  
Zain Muttaqin, S.Ag  
Hanafi Sudariyanto, S  
Mardi, S.Pd  
Humas : Agus Hamid, SE  
Agus Haryanto, ST

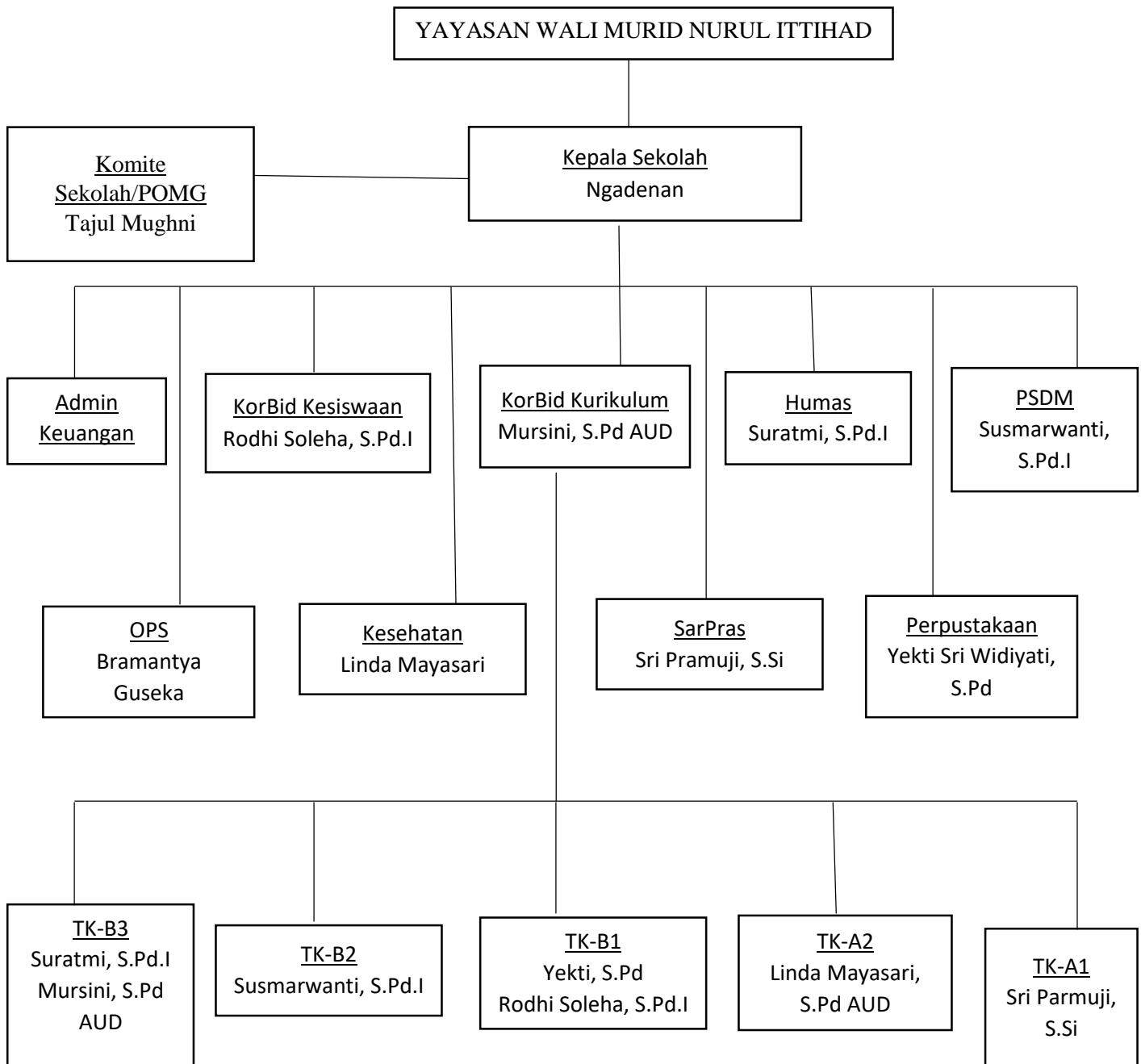
### 3. Pengurus Operasional Harian Sekolah

- a. Kepala Sekolah : NGADENAN
- b. Admin Keuangan : TRI YAMINI
- c. Pj Kurikulum TK : MURSINI, S.Pd AUD
- d. Pj Kurikulum KB : RIYAH
- e. Pj Kurikulum TPA : ZULQOIDAH
- f. Pj Kesiswaan TPA/KB/TKIT : RODHI SOLEHA, S.Pd I
- g. Pj Kesehatan : LINDA MAYASARI, S.Pd AUD
- h. Pj Perpustakaan : YEKTI SRI WIDIYATI, S.Pd
- i. Pj PSDM : SUSMARWANTI, S.Pd I
- j. Pj HUMAS : SURATMI, S.Pd I dan SITI  
KHOIRUL KHUSNA, A.Md Kom
- k. Pj SARPRAS : SRI PARMUJI, S.Si
- l. PETUGAS KEBERSIHAN : MUJIMAN SURATI
- m. PESURUH : SRI RIYANTI

### 4. Struktur Sekolah TK IT Nurul Ittihad

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya memiliki berbagai macam kegiatan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, untuk mengatur kegiatan yang telah ada supaya berjalan dengan lancar dan baik diperlukan suatu organisasi yang baik dan benar dalam penyusunan maupun pengorganisasiannya, berikut ini struktur organisasi yang ada di TK IT Nurul Ittihad Gamping.

**STRUKTUR SEKOLAH  
TK IT NURUL ITTIHAD  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Gambar 1. Struktur sekolah TK IT Nurul Ittihad

## 5. Jadwal Kegiatan Harian

TABEL. 1  
Jadwal Kegiatan Harian

No.	Jam	Uraian Kegiatan	Tujuan	APE	Pj
1	06.45 - 07.30	Persiapan ruang kelas Penyambutan kehadiran anak/wali Murid dengan sepenuh hati memulai hari dengan senyum, salam, sapa, sopan, santun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan</li> <li>- Membudayakan sekolah yang ramah anak</li> </ul>	Ruang kelas dan seluruh ruang sekolah	Semua Guru
2	07.30 - 08.00	Sapaan pagi: berbaris, ikrar syahadat/keridloan, tatib Do'a pembuka Senam pagi Latihan upacara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab</li> <li>- Melatih fisik motoric</li> <li>- Melatih sosialisasi</li> <li>- Melatih bahasa anak</li> </ul>	Halaman Aula Sound System	Piket
3	08.00 - 09.30	Tahapan IMTAQ: Latihan Sholat, mengulang hafalan QS, Hadist, AH/NS, mengenal malaikat, shiroh Nabi/Rasul Cinta Qur'an Cinta Baca	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenalkan tentang ISLAM (aqidah), tata cara beribadah, kecintaan kepada agama</li> <li>- Persiapan membaca Al-Qur'an</li> <li>- Persiapan membaca buku</li> </ul>	Buku panduan tahapan IMTAQ  IQRO' AISM	Guru Kelas
4	09.30 - 10.00	Istirahat, toilet training, bermain bebas diluar Makan snack	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merelaksasi anak</li> <li>- Melatih kemandirian</li> </ul>	Hal. Bawah Ape Outdoor	Piket

			- Melatih kesabaran	snack	
5	10.00 - 11.30	SAAT SENTRA Sentra IMTAQ Sentra persiapan Sentra Balok Sentra bahan alam Sentra peran	- Menstimulus semua aspek perkembangan anak: Nam, Sosem, Kognitif, Seni, Bahasa, Fisikmotorik	Ruang dan Ape sentra	Guru sentra
6	11.30 - 12.00	Toilet Training Latihan wudhu, sholat Makan siang	- Membiasakan beribadah - Melatih tanggung jawab, kemandirian	Ruang kelas Alat sholat Perlk. makan	Guru kelas
7	12.00 - 13.00	Bermain outdoor	- Melatih sosialisasi - Melatih fisikmotorik	Hal. Bawah Ape outdoor	Piket
8	13.00 - 13.45	Istirahat/tidur siang Bermain edukatif dalam kelas	- Melatih motoric halus - Mengembangkan imajinasi anak - Melatih sosial emosional	Ruang kelas	Guru kelas
9	13.45 - 14.00	Bersih diri (mandi, toilet training, ganti baju, dll) Informasi hari esok Do'a penutupan	- Melatih kemandirian - Menjaga kebersihan - Melatih tanggung jawab	KM Ruang kelas	Guru kelas
10	14.00 - 15.30	Jam penjemputan	- Melatih kesabaran - Melatih ketelitian & tanggung jawab	Halaman depan sekolah	Piket

(Sumber : Dokumen sekolah TK IT Nurul Ittihad )

## 6. Jadwal Piket Harian Guru

Tabel.2  
Jadwal Piket Harian Guru

HARI	NAMA GURU
SENIN	Usth. Linda Usth. Odhi Usth. Riyah
SELASA	Usth. Sri Usth. Mursini Usth. Husna
RABU	Ust. Adnan Usth. Ratmi Usth. Zulqo
KAMIS	Usth. Linda Usth. Susma Usth. Kiki
JUM'AT	Usth. Yekti Usth. Tri Usth. Winuria

## 7. Tata Tertib Sekolah

## a. Presensi Kehadiran

Tabel .3  
Peraturan kehadiran guru

Uraian	Jam Datang	Jam Pulang
Piket	06.45 WIB (maksimal)	...sampai selesai penjemputan anak
Hari Biasa (tidak piket)	07.15 WIB (maksimal)	15.00 WIB (minimal)
Hari Sabtu	07.45 WIB (maksimal)	12.00 WIB (sesuai agenda)



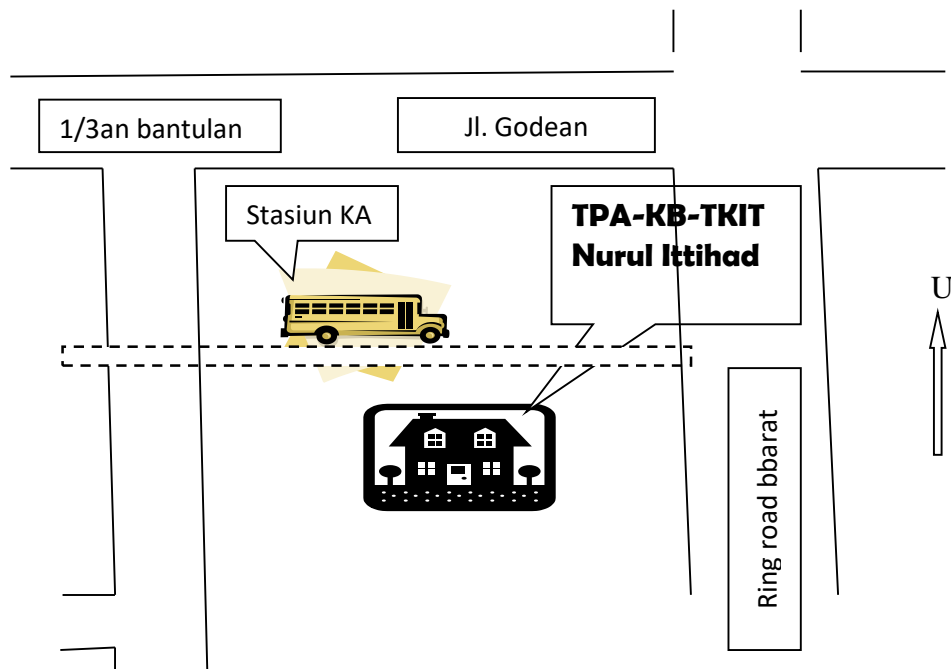
- 1) Bila berhalangan hadir, menginformasikan di grup WA guru
  - 2) Bila berhalangan hadir lebih dari 3 hari berturut-turut WAJIB memakai surat tertulis ditujukan kepada kepala sekolah dan yayasan.
  - 3) Ijin keluar kelas / ijin pribadi, diatur waktunya diatas jam 14.00 WIB (setelah jam penutupan kelas).
  - 4) Mengisi presensi *finger print* maupun manual (buku presensi harian)
- b. Pakaian Kerja
- 1) Berbusana muslim / muslimah, rapi, sopan
  - 2) Memakai seragam sesuai jadwal (sesuai seragam kegiatan keprofesian : KKG/IGTKI, Himpaudi, GugusPaud)
  - 3) Ustadzah berkerudung kain segi4 (bukan kaos / lansungan)
  - 4) Datang & pulang bersepatu tertutup
  - 5) Tidak *over make up*
- c. Adab Perilaku
- 1) Senyum, salam, sapa, sopan, santun
  - 2) Mentaati peraturan yang berlaku serta melaksanakan tugas, kewajiban sebaik-baiknya
  - 3) Mentaati jadwal piket, jadwal kegiatan, dan sejenisnya
  - 4) WAJIB menjaga kebersihan lingkungan kelas, kamar mandi, halaman, dan sekitar lingkungan sekolah.
  - 5) Menunjukkan perilaku pendidik yang baik untuk seluruh warga sekolah
  - 6) Turut menjaga keamanan dan kenyamanan di sekolah
- d. Jadwal Pemakaian Seragam

Tabel.4  
Jadwal pemakaian seragam

HARI	GURU	SISWA
SENIN	COKLAT KHAKY	BIRU
SELASA	BIRU SLEMAN	HIJAU/OLAH RAGA
RABU	PUTIH HITAM	BIRU
KAMIS	BATIK JSIT	ORANYE/BATIK JSIT
JUM'AT	OLAH RAGA	HIJAU/OLAH RAGA

## 8. Alamat dan Peta Lokasi TKIT Nurul Ittihad

TKIT Nurul Ittihad Gamping Lor, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Telp. 085102350509 email : nurul.ittihad13@gmail.com blog : tpa-kb-tkitni.blogspot.com



Gambar 2. Denah Lokasi TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad

## 9. Status TKIT Nurul Ittihad

TKIT Nurul Ittihad status sekolah swasta, mendapatkan SK izin operasional pendirian dari Dinas DikPora Sleman Nomor : 037/KPTS/R/2009 pada 2 Februari 2009. Kemudian diperbarui dengan SK ijin operasional pendirian No. 428/KPTS/2011 pada 30 Desember 2011 dan mendapatkan penetapan status akreditasi B dari BAN PAUD DAN PNF Jakarta nomor : 012/K.1/SK/AKR/2015 pada 8 Desember 2015.

## 10. Visi, Misi dan Tujuan TKIT NURUL ITTIHAD

### a. Visi TKIT Nurul Ittihad

”Menjadi lembaga PAUD professional dan Islami yang mencetak generasi robbani, berilmu, dan mandiri.”

### b. Misi TKIT Nurul Ittihad

- 1) Menanamkan dasar-dasar aqidah yang benar
- 2) Menanamkan pembiasaan ibadah yang benar
- 3) Menanamkan pembiasaan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Mendidik anak membaca al qur'an
- 5) Menanamkan rasa tanggungjawab dan memupuk kemandirian
- 6) Membiasakan mencari ilmu melalui eksplorasi dan eksperimen

## 11. Tujuan TKIT Nurul Ittihad

Bertujuan mendidik anak untuk hidup secara islami, cinta Allah dan Rasul, yakni

:

- a. Aqidah yang lurus
- b. Ibadah yang benar
- c. Pribadi yang matang
- d. Kemandirian
- e. Berpikir cerdas dan berilmu
- f. Berbadan sehat dan kuat

- g. Bersungguh-sungguh dan disiplin
- h. Tertib dan cermat
- i. Efektif dan efisien

## 12. Karakteristik Kurikulum TKIT NURUL ITTIHAD

Kurikulum Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ittihad Gamping disusun dengan mengusung nilai-nilai Islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain: Kepemimpinan, Kejujuran, Kedisiplinan, Kreativitas. Penerapan nilai-nilai dilakukan melalui pembiasaan rutin yang diterapkan selama anak berada di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu NURUL ITTIHAD. Dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, Inovatif dan partisipatif, Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu NURUL ITTIHAD menerapkan model pembelajaran SENTRA, dimana kelompok anak dalam satu hari bermain dalam satu sentra yang didalamnya berisi berbagai aktivitas sebagai pemenuhan densitas main. Sentra yang disiapkan adalah : Sentra ImTaq, Sentra Balok, Sentra Bahan Alam, Sentra main peran, dan Sentra persiapan. Untuk kelompok usia 4-6 tahun bermain sentra sebanyak masing-masing 1 kali dalam seminggu agar bermain dapat dilakukan bervariasi dan dalam rangka membantu menstimulus berbagai bidang perkembangan anak.

- a. Program Pengembangan dan Muatan Pembelajaran TKIT Nurul Ittihad

Tabel. 5.  
Susunan Pengembangan Pembelajaran Siswa

Program Pengembangan	Kompetensi yang dicapai	Materi Pembelajaran
Nilai Moral dan Agama	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta, mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan</li> </ul>
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbiasa saling menghormati (toleransi) agama, mengucapkan keagungan Tuhan sesuai agamanya, merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri atau teman, menghargai teman (tidak mengolok-olok), hormat pada guru dan orang tua, menjaga dan merawat tanaman, binatang peliharaan dan ciptaan Tuhan</li> </ul>
	2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, menghargai kepemilikan orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya</li> </ul>
	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari  4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), mengenal hari-hari besar agama, hari-hari besar agama, cara ibadah sesuai hari besar agama, tempat ibadah, tokoh keagamaan.</li> </ul>
	3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat; misalnya tata cara berbicara secara santun, cara berjalan melewati orang tua, cara</li> </ul>

	4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	meminta bantuan, cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan, tata cara beribadah sesuai agamanya misalnya; berdoa, tata cara makan, tata cara memberi salam, cara berpakaian, menolong teman, orang tua dan guru.
Fisik Motorik	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan anak makan makanan bergizi seimbang, kebiasaan merawat diri misalnya; mencuci tangan, menggosok gigi, mandi, berpakaian bersih, menjaga kebersihan lingkungan misalnya; kebersihan tempat belajar dan lingkungan, menjaga kebersihan alat main dan milik pribadi</li> </ul>
	<p>3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p> <p>4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, cara merawat, kebutuhan agar anggota tubuh tetap sehat, berbagai gerakan untuk melatih motorik kasar dalam kelenturan, kekuatan, kestabilan, keseimbangan, kelincihan, kelenturan, koordinasi tubuh.</li> <li>• Kegiatan untuk latihan motorik kasar antara lain merangkak, berjalan, berlari, merayap, berjinjit, melompat, meloncat, memanjat, bergelantungan, menendang, berguling dengan menggunakan gerakan secara terkontrol, seimbang dan lincah dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal: menirukan gerakan benda, senam, tarian, permainan tradisional, dll).</li> <li>• Keterampilan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan, kelenturan pergelangan tangan, kekuatan dan kelenturan jari-jari tangan, melalui kegiatan</li> </ul>

		<p>antara lain; meremas, menjumpit, meronce, menggunting, menjahit, mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, makan, dll</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan motorik kasar atau halus dengan aturan.</li> </ul>
	<p>3.4. Mengetahui cara hidup sehat</p> <p>4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara merawat kebersihan diri (misal: mencuci tangan, berlatih toilet, merawat gigi, mulut, telinga, hidung, olahraga, mandi 2x sehari; memakai baju bersih) , memilih makanan dan minuman yang sehat, makanan yang diperlukan tubuh agar tetap sehat,</li> <li>• Cara menghindarkan diri dari bahaya kekerasan (melindungi anggota tubuh yang terlarang : mulut, dada, alat kelamin, pantat; waspada terhadap orang asing/tidak dikenal),</li> <li>• Cara menghindari diri dari benda-benda berbahaya misalnya pisau, listrik, pestisida, kendaraan saat di jalan raya</li> <li>• Cara menggunakan toilet dengan benar tanpa bantuan</li> <li>• Kebiasaan buruk yang harus dihindari (permen, nonton tv atau main game lebih dari 1 jam setiap hari, tidur terlalu larut malam, jajan sembarang).</li> </ul>
Kognitif	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiasakan eksploratif,</li> <li>• Cara bertanya</li> <li>• Cara mendapatkan jawaban.</li> </ul>
	2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman tentang kreatif,</li> <li>• Membiasakan kerja secara kreatif,</li> </ul>
	3.5 Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara mengenali masalah,</li> <li>• Cara mengetahui penyebab masalah,</li> <li>• Cara mengatasi masalah,</li> </ul>

	4.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah.</li> </ul>
	<p>3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <p>4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bentuk dua dimensi (persegi, segi tiga, bulat, segi panjang),</li> <li>• bentuk tiga dimensi (kubus, balok, limas, tabung), ukuran (panjang-pendek,</li> <li>• besar-kecil, berat-ringan, sebentar-lama), bilangan (satuan, puluhan),</li> <li>• tekstur (kasar-halus, keras-lunak),</li> <li>• suara (cepat-lambat, keras-halus, tinggi-rendah),</li> <li>• pengelompokkan (berdasarkan warna, bentuk, ukuran, fungsi, warna-bentuk, warna-ukuran, ukuran-bentuk, warna-ukuran-bentuk),</li> <li>• membandingkan benda berdasarkan ukuran “lebih dari – kurang dari”, “paling/ter)</li> <li>• mengurutkan benda berdasarkan seriasi (kecil-sedang-besar)</li> <li>• mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi (sangat kecil- lebih kecil- kecil- besar- lebih besar- paling besar),</li> <li>• pola ABC-ABC, ABCD-ABCD berdasarkan urutan warna, bentuk, ukuran, bunyi, warna, fungsi, sumber, dll.</li> <li>• Mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah bilangan</li> <li>• Hubungan satu ke satu, satu ke banyak, kelompok ke kelompok</li> <li>• Lambang bilangan</li> </ul>
	3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluarga (hubungan dalam keluarga, peran, kebiasaan, garis keturunan, dst),</li> <li>• teman (nama, ciri-ciri, kesukaan, tempat tinggal dst),</li> </ul>



	<p>4.7 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lingkungan geografis (pedesaan/ pantai/ pegunungan/kota),</li> <li>• kegiatan orang-orang (di pagi/sore hari, dst), pekerjaan (petani, buruh, guru, dll),</li> <li>• budaya (perayaan terkait adat, pakaian, tarian, makanan, dst),</li> <li>• tempat-tempat umum (sekolah, pasar, kantor pos, kantor polisi, terminal, dst),</li> <li>• berbagai jenis transportasi (transportasi darat, air, udara, transportasi dahulu, dan sekarang).</li> <li>• Lambang negara</li> </ul>
	<p>3.8 Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll)</p> <p>4.8 Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hewan, misalnya; jenis (nama, ciri-ciri,</li> <li>• bentuk),</li> <li>• Kelompok hewan berdasarkan makanan (herbivore, omnivore, carnivore),</li> <li>• kelompok hewan berdasarkan manfaat (hewan ternak/peliharaan/buas),</li> <li>• tanaman dikenalkan dengan jenis (tanaman darat/air, perdu/batang, buah/hias/kayu, semusim/tahunan),</li> <li>• bermacam bentuk dan warna daun dan bermacam akar),</li> <li>• berkembang biak (biji/ stek/ cangkok/ beranak/ membelah diri/daun),</li> <li>• cara merawat tanaman, dst,</li> <li>• gejala alam (angin, hujan, cuaca, siang-malam, mendung, siklus air, dst), tanah, batu,</li> <li>• sebab akibat kejadian, dst.</li> </ul>
	<p>3.9 Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama benda,</li> <li>• bagian-bagian benda, fungsi,</li> <li>• cara menggunakan secara tepat, dan cara merawat. Alat dan benda yang</li> </ul>

	4.9 Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)	dimaksud dapat berupa peralatan sekolah, perabot rumah tangga, perkakas kerja, peralatan elektronik, barang-barang bekas pakai
Sosial emosional	2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara memberi salam pada guru atau teman,</li> <li>• Cara untuk berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya,</li> <li>• Cara menyampaikan keinginan dengan santun</li> </ul>
	2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aturan bermain,</li> <li>• Aturan di satuan PAUD</li> <li>• Cara mengatur diri sendiri misalnya membuat jadwal atau garis waktu</li> <li>• Cara mengingatkan teman bila bertindak tidak sesuai aturan</li> </ul>
	2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar ( mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara menahan diri saat marah,</li> <li>• Ciri diri dan orang lain</li> <li>• Cara antri</li> <li>• Cara menyelesaikan gagasannya hingga tuntas,</li> <li>• berusaha tidak menyakiti atau membalas dengan kekerasan</li> </ul>
	2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman tentang mandiri,</li> <li>• Perilaku mandiri,</li> <li>• Cara merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dengan bantuan seperlunya</li> </ul>
	2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mau mengalah</li> <li>• Cara menawarkan bantuan pada teman atau guru,</li> <li>• Cara menenangkan diri dan temannya dalam berbagai situasi,</li> <li>• senang berbagi makanan atau mainan.</li> </ul>

	2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargaidan toleransi kepada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku anak yang menerima perbedaan teman dengan dirinya,</li> <li>• Cara menghargai karya teman,</li> <li>• Cara menghargai pendapat teman, mau berbagi, mendengarkan dengan sabar pendapat teman,</li> <li>• Cara berterima kasih atas bantuan yang diterima</li> </ul>
	2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan transisi,</li> <li>• Cara menghadapi situasi berbeda</li> <li>• Cara menyesuaikan diri dengan cuaca dan kondisi alam.</li> </ul>
	2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman tentang tanggung jawab</li> <li>• Pentingnya bertanggung jawab</li> <li>• Cara bertanggung jawab (mau mengakui kesalahan dengan meminta maaf),</li> <li>• Cara merapihkan/ membereskan mainan pada tempat semula,</li> <li>• mengerjakan sesuatu hingga tuntas,</li> <li>• mengikuti aturan yang telah ditetapkan walaupun sekali-kali masih harus diingatkan,</li> <li>• senang menjalankan kegiatan yang jadi tugasnya (misalnya piket sebagai pemimpin harus membantu menyiapkan alat makan, ext).</li> </ul>
	3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain 4.13 Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara menghadapi orang yang tidak dikenal,</li> <li>• Penyebab sedih, marah, gembira, kecewa, atau mengerti jika ia mengganggu temannya akan marah, jika ia membantu temannya akan senang, mengendalikan emosi secara wajar</li> </ul>
	3.14 Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri 4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara mengungkapkan apa yang dirasakannya (lapar ingin makan, kedinginan memerlukan baju hangat, perlu payung agar tidak</li> </ul>

	dan minat diri dengan cara yang tepat	<p>kehujanan, kepanasan, sakit perut perlu obat),</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik mengambil makanan sesuai kebutuhan, menggunakan alat main sesuai dengan gagasan yang dimilikinya,</li> <li>• membuat karya sesuai dengan gagasannya, dst</li> </ul>
Bahasa	2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara berbicara secara santun, menghargai teman dan orang yang lebih tua usianya</li> <li>• Pemahaman sikap rendah hati</li> <li>• Contoh perilaku rendah hati dan santun</li> </ul>
	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• cara menjawab dengan tepat ketika ditanya,</li> <li>• cara merespon dengan tepat saat mendengar cerita atau buku yang dibacakan guru,</li> <li>• melakukan sesuai yang diminta dengan beberapa perintah, menceritakan kembali apa yang sudah didengarnya</li> <li>• Mengungkapkan keinginannya, menceritakan kembali,</li> <li>• Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya,</li> <li>• mengungkapkan perasaan emosinya dengan melalui bahasa secara tepat.</li> </ul>
	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan buku untuk berbagai kegiatan</li> <li>• Membaca gambar, membaca symbol,</li> </ul>
	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjiplak huruf,</li> </ul>

	4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengenali huruf awal di namanya</li> <li>• menuliskan huruf-huruf namanya,</li> <li>• menuliskan pikirannya walaupun hurufnya masih terbalik atau tidak lengkap,</li> <li>• hubungan bunyi dengan huruf</li> <li>• mengucapkan kata yang sering diulang-ulang tulisannya pada buku cerita,</li> <li>• mengeja huruf,</li> <li>• membaca sendiri</li> <li>• hubungan angka dan bilangan</li> </ul>
Seni	2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• cara menjaga kerapihan diri, dan</li> <li>• cara menghargai hasil karya baik dalam bentuk gambar, lukisan, pahat, gerak, atau bentuk seni lainnya,</li> <li>• cara merawat kerapihan-kebersihan-dan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya.</li> </ul>
	3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni gambar dan lukis, seni suara, seni musik, karya tangan dan lainnya</li> <li>• Menampilkan hasil karya seni</li> </ul>
Tahapan ImTaq (Muatan Lokal / Kurikulum JSIT)	1. Asmul husna	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan lafal asmaul husna</li> <li>• Mengenal arti asmaul husna</li> </ul>
	2. Ikrar syahadah dan ikrar keridloan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan kalimah syahadah</li> <li>• Menghafal arti kalimah syahadah</li> <li>• Mengucapkan ikrar keridhoan</li> <li>• Menghafal arti ikrar keridhoan</li> </ul>
	3. Melafalkan kalimat ikhsan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan lafal kalimat ihsan</li> <li>• Mengerti arti kalimat ikhsan</li> </ul>
	4. Melafalkan kalimat toyibah (takbir,tahmid,tasbih,tahlil,istigfar,tarji')	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan lafal takbir,tasbih,tahlil,tahmid,istigfar,dan tarji'</li> </ul>
	5. Shiroh Muhammas saw:Kelahirannya,turun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengar cerita tentang lahirnya nabi Muhammad saw</li> </ul>

	nya wahyu,menjadi rosul,peristiwa isro'mi'roj	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengar cerita tentang turunnya wahyu pertama</li> <li>• Mendengar cerita tentang di angkatnya Muhammad menjadi rosul</li> <li>• Mendengar cerita tentang peristiwa isro'mi'roj</li> </ul>
	6. Shiroh Nabi/Rosul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengar cerita nabi Muhammad SAW</li> <li>• Mendengar cerita nabi Adam as</li> <li>• Mendengar cerita nabi Nuh as</li> <li>• Mendengar cerita nabi Ibrahim as</li> <li>• Mendengar cerita nabi Yusuf as</li> <li>• Mendengar cerita abi Ayub as</li> <li>• Mendengar cerita nabi Musa as</li> <li>• Mendengar cerita nabi Yunus as</li> <li>• Mendengar cerita nabi Isa as</li> </ul>
	7. Sifat- sifat nabi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan sifat sifat nabi</li> <li>• Menyebutkan arti sifat sifat nabi</li> </ul>
	8. Mengenal malaikat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan nama 10 malaikat</li> <li>• Menyebutkan tugas 10 malaikat</li> </ul>
	9. Mengenal kitab suci	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutka kitab-kitab suci (taurot,zabur,injil,al-qur'an )</li> <li>• Menyebutkan nama nabi yang menerima kitab suci</li> </ul>
	10. Hari besar Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan hari-hari besar islam (hari jum'at,Muharam,Romadlon,idul fitri,idul adha</li> </ul>
	11. Nama bulan hijriyah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan nama-nama bulan hijriyah.</li> </ul>
	12. Latihan sholat, Mengenal waktu sholat, Mengenal perlengkapan sholat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan gerakan dan bacaan sholat</li> <li>• Menyebutkan waktu-waktu sholat dan roka'at sholat</li> <li>• Memakai dan menyebutkan peralatan sholat</li> </ul>
	13. Mengenal thoharoh, Toilet training	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal tata cara berwudhu</li> <li>• Belajar tata cara bak'dan bab</li> </ul>
	14. Zakat,infaq,shodaqoh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal arti infaq ,shodaqoh,zakat</li> </ul>

	15. Manasik haji	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih untuk berinfaq</li> <li>• Mengenal baju ikhrom</li> <li>• Menyebutkan lafadz talbiyah</li> <li>• Menyebutkan rukun haji</li> </ul>
	16. Latihan baca iqra'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan lafal huruf hijaiyah dengan benar</li> </ul>
	17. Latihan tulis/khot	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menirukan menulis huruf hijayah ( Menebalkan, Menjiplak, mencontoh) huruf hijaiyah</li> </ul>
	18. Mengucapkan dengan fasih dan lafal beberapa surat pendek Al- Quran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan hafalan surat dalam Al Quran:</li> <li>a. Qs. Al Fatihah</li> <li>b. Qs. An Nas</li> <li>c. Qs. Al Falaq</li> <li>d. Qs. Al Ikhlas</li> <li>e. Qs. Al Lahab</li> <li>f. Qs. An Nashr</li> <li>g. Qs. Al Kafirun</li> <li>h. Qs. Al Kautsar</li> <li>i. Qs. Al Maun</li> <li>j. Qs. Al Quraisy</li> <li>k. Qs. Al Fill</li> <li>l. Qs. Al Humazah</li> <li>m. Qs. Al 'Ashr</li> <li>n. Qs. At Takatsur</li> <li>o. Qs. Al-qori'ah</li> <li>p. Qs. Al-'adhiyat</li> <li>q. Qs. Al-'alaq</li> <li>r. Qs. At-thiin</li> <li>s. Qs. Al-inshyiroh</li> <li>t. Qs. Ad-dhuha</li> </ul>
	19. Hafal nama dan surat dalam Al Quran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan nama-nama surat dalam Al Quran</li> </ul>
	20. Mengucap beberapa do'a harian dengan fasih	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan do'a:</li> <li>a. Do'a mohon tambah Ilmu</li> <li>b. Do'a ketika menerima makanan</li> <li>c. Do'a sebelum makan ketika mau menyuap untuk mulai makan</li> <li>d. Do'a ketika lupa baca Bismillah</li> <li>e. Do'a sesudah makan</li> <li>f. Do'a untuk kedua orang tua</li> <li>g. Do'a masuk kamar mandi/WC</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Do'a ketika keluar dari kamar mandi/ WC</li> <li>i. Do'a ketika mau bepergian</li> <li>j. Do'a sebelum tidur</li> <li>k. Do'a bangun tidur</li> <li>l. Do'a bercermin</li> <li>m. Do'a ketika memakai pakaian</li> <li>n. Do'a berbuka puasa</li> <li>o. Do'a naik kendaraan</li> <li>p. Do'a kebahagiaan dunia akhirat</li> <li>q. Do'a ketika bersin, mendengar orang bersin, dan jawabannya</li> <li>r. Do'a kaffarotul Majlis</li> <li>s. Do'a ketika menerima kebaikan dari orang lain</li> <li>t. Do'a masuk rumah</li> <li>u. Do'a keluar rumah</li> <li>v. Do'a sesudah Adzan</li> <li>w. Do'a masuk Masjid</li> <li>x. Do'a keluar masjid</li> <li>y. Do'a ketika turun hujan</li> <li>z. Do'a ketika ada petir.</li> <li>aa. Do'a sesudah wudhu</li> <li>bb. Do'a mensyukuri nikmat</li> </ul>
	21. Mengenal Hadits-hadits sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap hadits sederhana dengan benar: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hadits kasih sayang</li> <li>b. Hadits kebersihan</li> <li>c. Hadits menyebar salam</li> <li>d. Hadits jangan suka marah</li> <li>e. Hadits senyum adalah shodagoh</li> <li>f. Hadits menuntut Ilmu</li> <li>g. Hadits mencari ilmu</li> <li>h. Hadits silaturahmi</li> <li>i. Hadits larangan memutus silaturahmi</li> <li>j. Hadits keindahan</li> <li>k. Hadits keutamaan belajar Al Quran</li> <li>l. Hadits menutup Aurat</li> <li>m. Hadits larangan mencela</li> </ul> </li> </ul>



		<p>n. Hadits berkata yang baik</p> <p>o. Hadits mengasihi makhluk Allah</p> <p>p. Hadits berbuat yang baik</p> <p>q. Hadits sesama muslim harus bersaudara</p> <p>r. Hadits bekerja harus rapi</p> <p>s. Hadits adab makan</p> <p>t. Hadits mengutamakan sisi kanan</p> <p>u. Hadits larangan meniup makanan dan minuman</p> <p>v. Hadits keutamaan senyum</p> <p>w. Hadits menghormati tetangga</p> <p>x. Hadits tentang berbakti kepada kedua orang tua</p> <p>y. Hadits tentang rasa malu</p>
Pengembangan Diri : Menggambar	Menggambar/melukis dan mewarnai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat gambar sesuai tema</li> <li>• Menggambar bebas</li> <li>• Mewarnai gambar dengan gradasi warna</li> </ul>
Menari	Meningkatkan minat dan bakat seni tari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tari kupu-kupu</li> <li>• Tari gajah</li> <li>• Dolanan anak</li> <li>• Tari Jaranan</li> <li>• Tari Gembira</li> <li>• Tari Badidin</li> </ul>
Angklung	Mengembangkan minat dan bakat seni musik tradisional (angklung)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan nama alat dan bunyinya</li> <li>• Materi lagu –lagu anak</li> </ul>
Edu Komputer Kids	Mengeembangkan pengenalan teknologi kepada anak melalui bermain komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal perangkat komputer dan kegunaannya secara sederhana</li> <li>• Mengenal huruf</li> <li>• Mengenal warna</li> <li>• Permainan edukatif</li> </ul>
Jarimatika	Mengembangkan kemampuan berhitung dengan dengan jari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• level 1 berhitung 1-10</li> <li>• level 2 berhitung puluhan 10-90</li> <li>• level 3 berhitung ratusan</li> </ul>

(Sumber : Dokumen Sekolah TPA/KB/TKIT Nurul Ittihad)

b. Struktur Kurikulum TKIT Nurul Ittihad

Tabel 6.  
Kurikulum TKIT

BIDANG PENGEMBANGAN	KOMPETENSI INTI	ALOKASI WAKTU	
		Kelompok A (4-5th)	Kelompok B (5-6th)
Nilai Agama dan Moral  Fisik-motorik  Kognitif  Bahasa  Sosial Emosional  Seni	<p>KI-1. Menerima ajaran agama yang dianutnya (Sikap Spiritual)</p> <p>KI-2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman (Sikap Sosial)</p> <p>KI-3. Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan <i>satuan PAUD</i> dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain (Pengetahuan)</p> <p>KI-4. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia (Ketrampilan)</p>	900 menit per minggu (180 menit per hari untuk 5 hari pertemuan)	900 menit per minggu (180 menit per hari untuk 5 hari pertemuan)
Muatan Lokal :	1. Pengenalan Aqidah a. Asmaul Husna b. Nabi & Rosul c. Malaikat	600 menit per minggu (120 menit per hari untuk 5	600 menit per minggu (120 menit per hari

Materi PAI / Tahapan IMTAQ  (Jaringan Sekolah Islam Terpadu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Kalimat Thoyibah</li> <li>e. Hari/bulan Hijriyah</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>2. Pembiasaan Ibadah <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latihan Wudhu</li> <li>b. Latihan Sholat</li> <li>c. Mengetahui Puasa</li> <li>d. Latihan infaq /sedekah</li> <li>e. Mengetahui ibadah haji</li> </ul> </li> <li>3. Pengenalan Al-Quran <ul style="list-style-type: none"> <li>a. IQRO'</li> <li>b. Hafalan surat pendek</li> <li>c. Nama-nama surat dalam Al-Quran</li> </ul> </li> <li>4. Pembiasaan Akhlaq / Adab Islami <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hafalan Do'a harian anak</li> <li>b. Hafalan Hadist anak</li> </ul> </li> </ul>	hari pertemuan)	untuk 5 hari pertemuan)
Pengembangan Diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Renang</li> <li>2. Mewarnai</li> <li>3. Angklung</li> <li>4. Edu Komputer Kids</li> <li>5. <i>Special day</i> / puncak tema</li> <li>6. <i>Field trip</i> / kunjungan</li> </ul>	120 menit per minggu	120 menit per minggu
Pendampingan dan Pengasuhan	Life skill	780 menit per minggu	780 menit per minggu
TOTAL JAM PER MINGGU		2.400 menit per minggu ( 40 jam per minggu @ 60 menit )	

Sumber : Dokumen Sekolah TPA/KB/TKIT Nurul Ittihad

c. Pemetaan Pengembangan Kompetensi

Pengembangan Sikap diterapkan secara rutin yang dituangkan dalam jadwal kegiatan rutin harian. Pengembangan sikap dilakukan melalui keteladanan dari guru secara konsisten. Untuk membentuk konsistensi

pembentukan sikap maka kegiatan rutin dipandu dalam Standar Operasional Prosedur (SOP).

d. Program Khusus dan Pendukung

Program khusus dan pendukung di TKIT Nurul Ittihad dimaksudkan sebagai program unggulan yang memperkuat program pengembangan untuk mencapai Kompetensi Dasar dan mencapai visi, misi, dan tujuan TKIT Nurul Ittihad. Program khusus tersebut adalah pengembangan minat anak melalui kegiatan pengembangan diri yaitu menggambar/mewarnai, menari, komputer edu kids, renang, kegiatan puncak tema, kunjungan/ field trip, kegiatan parenting, kegiatan pentas seni dan rangkaian kegiatan tutup tahun.

e. Program Pendukung

Program Pendukung TKIT Nurul Ittihad berupa program-program pelibatan orang tua, masyarakat, atau pihak-pihak lainnya yang dapat memperkuat pelaksanaan layanan PAUD. Wujud nyata program pendukung yang telah dilaksanakan TKIT Nurul Ittihad adalah program parenting, pembentukan komite (kegiatan POMG) TKIT Nurul Ittihad, kerjasama dengan Puskesmas, kerjasama penyaluran infaq/sedekah dengan lembaga PKPU, lembaga asuransi, dan lain-lain.

f. Alokasi Waktu

Alokasi pembelajaran di TKIT Nurul Ittihad adalah 2.400 menit per minggu ( 40 jam per minggu @ 60 menit ). Kegiatan pembelajaran tatap muka

dilaksanakan selama 5 hari dimulai dari pukul 07.00 – 15.00. Jadwal kegiatan harian dilampirkan dalam lampiran KTSP.

g. Kalender Pendidikan dan Program Tahunan

Kalender pendidikan berisi seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh TKIT Nurul Ittihad dalam satu tahun ajaran. Kalender pendidikan dapat juga dijadikan sebagai program tahunan. Program tahunan berisi tentang rencana kegiatan yang mendukung kegiatan anak dan dilaksanakan setiap satu tahun ajaran. Kegiatan tahunan ini disusun oleh guru dan tenaga kependidikan di TKIT Nurul Ittihad serta disosialisasikan kepada seluruh orang tua peserta didik.

h. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pembelajaran

Standar operasional merupakan langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan berpedoman pada tujuan yang akan dicapai. Penetapan langkah tersebut dituangkan secara tertulis mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, oleh siapa dan dengan cara bagaimana. Sehingga SOP menjadi cara baku, yang disepakati dan diterapkan oleh semua orang yang ada di satuan PAUD. SOP sebagai pengendali pelaksanaan kurikulum. SOP ini ditujukan agar keseluruhan praktek pembelajaran di TKIT Nurul Ittihad dapat dilaksanakan secara optimal dan berkualitas. SOP Pembelajaran merupakan langkah-langkah untuk menjalankan pembelajaran di TKIT Nurul Ittihad dalam mencapai semua kompetensi inti (sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan) dan standar tingkat pencapaian perkembangan anak. SOP menjadi sistem yang memberikan pedoman kerja, kapan, dimana, oleh siapa

dan cara bagaimana pembelajaran dijalankan terutama dalam mengatur program pembelajaran yang bersifat rutin dan habituasi. Kegiatan rutin dan terus berulang dilakukan guru biasanya kegiatan pembiasaan dan keteladanan dalam mencapai sikap spiritual dan sikap sosial.

SOP Pembelajaran TKIT Nurul Ittihad ditujukan untuk mewujudkan pencapaian kompetensi yang terkait dengan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial. SOP memandu pembelajaran mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dari awal hingga akhir dapat dijalankan secara runut, teratur dan produktif.

Standar Operasional Prosedur yang ada di TKIT Nurul Ittihad meliputi :

- 1) SOP Penyambutan Kedatangan Anak
- 2) SOP Sapaan Pagi
- 3) SOP Penataan Lingkungan
- 4) SOP Sebelum Main (Pembukaan Sentra)
- 5) SOP Saat main di Sentra
- 6) SOP Setelah Main (Penutupan Sentra)
- 7) SOP Kegiatan Bermain Bebas.
- 8) SOP Toilet Training
- 9) SOP Makan Snack
- 10) SOP Tahapan ImTaq
- 11) SOP Makan Siang

12) SOP Layanan Pengasuhan

13) SOP Penutupan

14) SOP Penjemputan Anak

**B. Peran guru dalam menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini di TK IT Nurul Ittihad Gamping**

Lembaga pendidikan anak usia dini di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad merupakan suatu lembaga pendidikan Islam sebagai mitra orang tua dalam mendidik, mengasuh, dan mendampingi putra putrinya kepada nilai akhlak mulai sejak usia dini. Oleh karena itu, TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad selalu berupaya untuk memberikan pendidikan yang baik dan unggul dalam menanamkan karakter khususnya karakter disiplin anak, sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada nomor 7 yaitu bersungguh-sungguh dan disiplin serta nomor 8 tertib dan cermat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut peran guru sangat penting dalam menanamkan karakter pada anak, hal ini berkaitan dengan bagaimana seorang guru memberikan tauladan yang baik pada anak, seperti datang tepat waktu dan tertib pada aturan yang telah ditetapkan di sekolah.

Guru merupakan figur utama dalam membentuk sikap disiplin pada anak usia dini karena guru merupakan pelaku langsung dalam dunia pendidikan. Untuk itu guru diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada anak usia dini dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu peran guru

sangat penting dalam menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini di TPA-KB-TK IT Nurul Ittihad.

Adapun peran guru dalam menanamkan karakter disiplin di TK IT Nurul Ittihad Gamping antar lain sebagai berikut :

1. Peran guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Maka, seorang guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu , yang mencakup tanggung jawab, kewibawaan, mandiri, dan disiplin (Mulyasa, 2013:37).

Berkaitan dengan disiplin, guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, karena peraturan disusun tidak hanya peserta didik saja yang menjalaninya namun setiap warga sekolah harus mematuhi dan menjalankan peraturan dan tata tertib yang berlaku. Atas kesadaran professional, karena guru bertugas untuk mendisiplinkan peserta didik di sekolah, terutama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa seorang guru harus memulainya dari dirinya sendiri dalam berbagai perilaku dan tindakannya. sesuai dengan ungkapan guru kelas sebagai berikut :

Perlunya kerjasama antara guru satu dengan guru yang lain dan membuat kesepakatan, serta membuat peraturan tertulis maupun tidak tertulis. Sehingga adanya kekompakan antar guru dalam menanamkan kedisiplinan. Jadi, siswa akan menilai sendiri etika guru dalam berdisiplin sehingga siswa



akan mencontohnya. Etika guru yang sudah ditetapkan maupun SOP prosedur kerja yang telah tertulis.

## 2. Peran guru sebagai pembimbing

Guru dapat disebut juga sebagai pembimbing perjalanan perkembangan peserta didik, berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang bertanggungjawab atas perjalanan itu. Sebagai pembimbing guru harus mampu menentukan jalan yang ditempuh, waktu perjalanan, menggunakan petunjuk perjalanan serta menilai kelancarannya sesuai kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Istilah perjalanan merupakan proses belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dapat disimpulkan bahwa guru sebagai pembimbing perjalanan, guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan perjalanan itu dalam menanamkan karakter disiplin siswa dalam empat hal berikut :

- a. Pertama, guru harus mampu menentukan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang akan dicapai. Tugas guru adalah menetapkan apa yang telah dimiliki oleh peserta didik sehubungan dengan latar belakang dan kemampuan peserta didik. Dalam hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas yaitu :

Karena anak usia dini itu masih belum paham apa itu rutinitas mereka ketika di sekolah taman kanak-kanak maka saya sebagai guru memperkenalkan mereka rutinitas yang harus mereka jalankan, dan latar belakang setiap anak itu kan berbeda-beda dalam menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru maka saya akan membagi dua kelompok menjadi kelompok besar beranggotakan siswa yang lebih mudah untuk menangkap perintah atau pelajaran dari guru serta

kelompok kecil beranggotakan siswa yang masih sulit dan perlu bimbingan serta pendekatan untuk lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan (wawancara dengan Ustadzah Linda 07 Agustus 2018)

Ungkapan guru kelas yang berkaitan dengan peran guru sebagai pembimbing yaitu :

kita melakukan tindakan kepada siswa yang kurang disiplin itu mempertegas ke anak, di bkasih pengertian, mendekati anak, kemudian kita ajak ngobrol.(Wawancara dengan Ustadzah Suratmi 06 Agustus 2018).

Berdasarkan pernyataan guru kelas tersebut dapat ditemukan bahwa guru TK IT Nurul Ittihad Gamping selalu mengenalkan jadwal kegiatan serta tata tertib yang berlaku di sekolah dan di ingatkan terus menerus sejak siswa datang ke sekolah sampai pulang sekolah. Namun, dengan begitu guru tetap melihat latar belakang dan kompetensi setiap siswa berbeda-beda dalam menangkap pembelajaran yang diberikan. Sehingga tercapai tujuan dalam menanamkan kedisiplinan pada diri peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa bentuk karakter siswa TK IT Nurul Ittihad Gamping secara umum dominan dengan siswa yang sudah tertib pada aturan yang berlaku, hanya saja karena melihat kondisi usia siswa yaitu anak usia dini, pada dasarnya masih belum mengerti pengertian dari disiplin itu sendiri serta masih pada tahap pembiasaan secara terus menerus atau continue sehingga akan tertanam dan melekat pada diri siswa.

- b. Kedua, guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Dengan kata lain peserta didik harus dibimbing untuk mendapatkan

pengalaman dan membentuk kompetensi dalam setiap kegiatan belajarnya sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun ungkapan guru kelas yaitu :

Siswa yang baru masuk itu belum terbentuk karakternya, jadi kita selalu memberi arahan terus menerus karena karakter itu tidak terbentuk secara instan, seperti contoh saja kita selalu memberi pembelajaran dalam meletakkan alas kaki pada tempatnya “sandalnya jangan lupa ditaru rak ya nanti kalau engga ditaruh rak sandal kalian hilang tersampar oleh temannya.” Harus dibiasakan dalam hal semacam itu dan itu tidak sehari saja tetapi setiap hari harus selalau kita beri pelajaran dan anak langsung mempraktekkannya. (Wawancara dengan Ustadzah Mursini 01 Agustus 2018).

Berdasarkan ungkapan guru kelas tersebut ditemukan bahwa peran guru memberi pengertian atau mengenalkan tata tertib yang berlaku serta membeiasakan siswa dalam setiap kegiatan sehingga anak akan terbiasa dengan peraturan yang berlaku. Lamban laun akan tertanam pada diri peserta didik dan menjadi kepribadiannya.

- c. Ketiga, guru harus memaknai kegiatan belajar. Dalam hal ini guru harus memberi kehidupan dan arti terhadap setiap kegiatan belajar sehingga menstimulus peserta didik untuk mempunyai rasa ingin tahu. Sesuai dengan ungkapan guru kelas yaitu :

Biasanya anak yang terlambat akan bertanya “us, kok engga sholat dhuha?” lalu saya akan menjawab “Kan kamu datangnya siang, kalau kamu datangnya engga siang nanati bisa ikut kegiatan ini kegiatan itu loh” dan nanti anak akan berfikir jika dia terlambat akan tertinggal beberapa kegiatan dia di pagi hari. Dan kemudian ia tidak akan datang terlambat lagi. (Wawancara dengan Ustadzah Linda 07 Agustus 2018).

Berdasarkan ungkapan guru kelas tersebut maka peserta didik mendapat pelajaran jika ia datang terlambat ia akan tertinggal kegiatan sekolah di pagi hari sehingga ia tidak akan mengulanginya lagi. Dengan begitu terdapatlah makna dalam belajar disiplin datang tepat waktu pada diri peserta didik.

- d. Keempat, guru harus melaksanakan penilaian. Dalam hal ini guru diharapkan mampu menjawab pertanyaan seputar keadaan peserta didik dalam pembelajaran, bagaimana peserta didik membentuk kompetensi, bagaimana untuk mencapai tujuan, atau bagaimana jika tidak mencapai tujuan. Seputar pertanyaan tersebut diharapkan dapat dikuasi oleh seorang pendidik atau guru terutama dalam menanamkan karakter disiplin. Dalam hal ini terdapat ungkapan guru kelas yang menyatakan bahwa :

Karena kompetensi dan latar belakang setiap siswa itu berbeda-beda dalam menangkap informasi maka kita sebagai guru akan memanfaatkan media buku penghubung, sosial media, atau membuka kelas konsultasi setiap tiga bulan sekali untuk mengkomunikasikan hasil perkembangan peserta didik di sekolah. Sehingga kita menemukan cara atau metode yang tepat dalam menangani setiap perbedaan siswa dalam belajar. (Wawancara dengan Ustadzah Suratmi 06 Agustus 2018).

Sesuai ungkapan guru kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menanamkan karakter disiplin siswa tidak bisa disamaratakan antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Karena latar belakang dan kompetensi siswa yang berbeda-beda maka guru menggunakan buku penghubung, sosial media, maupun konsultasi orangtua siswa setiap tiga bulan sekali. Dengan begitu guru

menemukan cara agar tercapainya tujuan pembelajaran serta tertanam dalam diri peserta didik dalam berdisiplin.

### 3. Peran guru sebagai penasihat

Secara tidak langsung menjadi guru atau pendidik adalah seorang penasehat bagi peserta didik, walaupun pendidik tidak ada latihan khusus. Namun, pendidik berarti juga penasehat secara lebih mendalam bagi peserta didik. Dalam hal ini sesuai ungkapan guru kelas yaitu :

Karena masih anak-anak ya kita ingatkan setiap hari, misalkan ada anak yang tidak meletakkan alas kakinya ditempatnya ya kita ingatkan misalkan “mba Aisyah itu sepatu siapa?” ia akan menjawab “itu sepatuku ustadzah” kemudian “ini tas siapa ya?” nanti anak-anak akan mencari kepemilikan atas barang tersebut. Jadi saya tidak akan serta merta menyebutkan nama anak yang melakukan kesalahan itu tapi saya melontarkan pertanyaan kepada seluruh siswa supaya mereka juga akan tumbuh sikap kejujurannya. Sehingga anak tidak akan merasa tertuduh dan tidak menurunkan mentalnya. (Wawancara dengan Ustadzah Sri 08 Agustus 2018).

Guru sebagai penasihat tentunya merupakan tugas yang secara tidak langsung melekat pada diri pendidik. Karena anak usia dini merupakan fase dimana belum mengenal rutinitas atau kewajibannya sebagai seorang siswa, sehingga menjadi tugas guru untuk selalu menasihati dalam setiap kegiatan dan tata aturan yang telah berlaku.

#### 4. Peran guru sebagai model dan teladan

Guru merupakan model atau teladan bagi peserta didik maupun semua orang yang menganggapnya guru, seperti istilah jawa “guru iku digugu lan ditiru”. Jadi terdapat kecenderungan yang besar untuk menganggap bahwa peran ini tidak mudah untuk ditentang, apalagi ditolak. Menjadi teladan merupakan sifat dasar kegiatan pembelajaran.

Sebagai teladan, tentu saja apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang disekitar lingkungannya yang menganggap atau mngestuinya sebagai guru. Seperti halnya bicara dan gaya bicara, kebiasaan bekerja, pakaian, hubungan kemanusiaan, proses berpikir, keputusan, kesehatan, maupun gaya hidup secara umum. Dengan begitu peran guru sebagai model dan teladan di TK IT Nurul Ittihad menurut ungkapan guru kelas yaitu sebagai berikut :

Upaya mendisiplinkan anak itu yang jelas dengan pembiasaan, pembiasaan sehari-hari yang harus elalu kita berikan kepada anak setiap harinya. Namun dengan pembiasaan tersebut didukung dengan guru yang selalu memberikan contoh terlebih dahulu. (Wawancara dengan Ustadzah Suratmi 06 Agustus 2018).

Menurut hasil wawancara tersebut guru TK IT Nurul Ittihad mempunyai peran sebagai model atau teladan yang selalu dimiliki. Ketika guru memberikan arahan, menyampaikan peraturan atau tata tertib yang berlaku dan kemudian menasihati anak dalam setiap kegiatan, jika siswa melihat seorang guru tidak sesuai dengan peraturan yang disepakati bersama ia akan memberi nilai negative kepada guru yang ia anggap tidak sesuai dengan peraturan yang

berlaku sehingga anak juga akan meremehkan peraturan yang telah ditetapkan karena ia merasa tidak diberi keadilan.

### **C. Metode pembelajaran yang digunakan dalam menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini di TK IT Nurul Ittihad Gamping.**

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran kepada peserta didik atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabi mata pelajaran (Ramayulis, 2015:272). Kegiatan belajar mengajar membutuhkan serangkaian metode pembelajaran yang telah di tentukan dalam rencana pembelajaran harian. Rencana pembelajaran harian atau dapat juga disebut RPPH adalah serangkaian susunan pembelajaran yang harus disampaikan oleh seorang pendidik dalam kesehariannya dalam membentuk peserta didik yang seutuhnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, maka dapat dikatakan bahwa guru memiliki peranan yang sangat besar dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Adapun metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam menanamkan karakter disiplin siswa di TK IT Nurul Ittihad Gamping sebagai berikut :

#### **1. Metode ceramah**

Menurut (Ramayulis, 2015:281) metode ceramah merupakan suatu cara atau penyampaian informasi melalui penuturan lisan oleh pendidik kepada peserta didik. Sesuai dengan data hasil observasi peneliti menemukan bahwa

setiap harinya peserta didik melaksanakan jadwal kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan guru memberi ceramah atau menyampaikan materi serta informasi dan pengetahuan yang perlu mereka pelajari setiap harinya yang telah disusun dalam rencana pembelajaran harian. Dalam menyampaikan informasi ini pendidik memaparkan materi atau informasi di depan kelas bersama para siswa secara jelas sehingga siswa mampu menangkap dan mengamalkan apa yang disampaikan guru di dalam kelas. Seperti halnya ketika kegiatan pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh ustadzah Linda selaku guru kelas sebagai berikut :

“Pendisiplinan anak usia dini sebenarnya dimulai dari memperkenalkan aturan-aturan yang ada, terutama di awal tahun mereka masuk sekolah, dengan diperkenalkan kemudian dibiasakan dengan aturan-aturan yang berlaku, supaya tertanam pada diri anak.” (wawancara dengan ustadzah Linda 07 Agustus 2018).

Adapun ungkapan ustadz Ngadenan selaku kepala sekolah bahwa :

Untuk kebijakan sekolah di awal tahun pasti kita sampaikan kepada anak-anak, tetapi sebelum kita sampaikan kepada anak-anak akan kita sampaikan terlebih dahulu kepada orangtua siswa. Kebijakan tersebut terkait peraturan serta tata tertib yang berlaku. Kita bekali dengan peraturan-peraturan yang berlaku sejak anak datang ke sekolah hingga anak pulang sekolah. (Wawancara dengan Ustadzh Ngadenan 30 Juli 2018).

Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Nurul Ittihad Gamping dalam menanamkan karakter disiplin menggunakan metode ceramah dalam mensosialisasikan peraturan maupun tata tertib yang berlaku. Penyampaian tata tertib yang berlaku disampaikan pada awal tahun sebagai persiapan kegiatan belajar mengajar pada tahun ajaran baru. Disampaikan kepada orang tua



terlebih dahulu lalu disampaikan kepada anak-anak sehingga menghindari kesalahan pemahaman antara guru dengan orangtua, guru dengan siswa, serta orangtua dengan anak.

## 2. Metode praktik

Sudah tidak diragukan lagi jika metode ceramah adalah metode yang bagus dalam belajar. Tetapi alangkah lebih baik jika metode mengajar yang berbentuk teori digabungkan dengan metode praktik dalam waktu yang bersamaan menjadi faktor penting yang memperkokoh dan memantapkan pelajaran pada otak siswa. (Fu'ad, 2013:103). Menerapkan teori dengan praktik secara bersamaan akan lebih efektif dalam menyampaikan pelajaran pada anak usia dini, seperti pembelajaran IMTAQ di TK IT Nurul Ittihad dijelaskan pada gambar dibawah ini :



Gambar. 3. Kegiatan latihan sholat Dhuha berjamaah  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 03 Agustus 2018

Sesuai dengan hasil dokumentasi diatas peneliti mengamati kegiatan sholat berjamaah pada pembelajaran IMTAQ. Guru memberikan teori

mengenai sholat berjamaah kemudian siswa diarahkan ke aula untuk mempraktikkan sholat dhuha berjamaah. Dengan bimbingan dan arahan guru, peserta didik akan memahami cara sholat berjamaah. Dalam hal ini secara tidak langsung anak diajarkan kedisiplinan. Sebab serangkaian sholat dari berwudhu sampai pelaksanaan sholat mengajarkan ketertiban dalam beribadah.

### 3. Metode lewat kisah

Kisah memiliki kemampuan menarik perhatian jiwa dan memfokuskan indra sepenuhnya. Melalui kisah dapat menceritakan perkara-perkara masa lalu yang dapat diambil manfaatnya dapat diambil baiknya untuk kehidupan kita. Dengan metode kisah akan melekat pada otak anak sehingga anak akan membayangkan kisah yang dibawakan oleh guru dan menyelaraskan dengan kehidupan yang mereka hadapi sesungguhnya. Adapun sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas :

Biasanya saya menggunakan metode mendongeng, saya akan menggunakan buku cerita yang ada dan saya ceritakan didepan anak-anak. atau bisa juga dengan saya membuat cerita sendiri dengan memberi nama tokoh dalam cerita nama anak-anak yang ada diluar kelas. Kemudian pada akhir cerita saya akan memberikan stimulus kepada anak untuk mengambil intisari dalam cerita tersebut. (Wawancara dengan Ustadzah Linda 07 Agustus 2018).

Hasil wawancara dengan salah satu guru kelas tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dengan metode cerita akan tertanam dalam otak anak apa yang telah dikisahkan oleh guru di kelas. Dengan begitu tugas guru memberikan materi cerita yang sesuai dengan pembentukan karakter anak

untuk menjadi lebih baik, karena anak usia dini masih tertanam daya ingat yang kuat.

#### 4. Penilaian dan apresiasi terhadap siswa

Penilaian dalam pembelajaran selalu dilakukan oleh guru kelas guna memberikan hasil akhir belajar siswa. Siswa perlu diberi apresiasi yang mendidik guna memberikan motivasi belajar yang lebih sehingga siswa akan selalu terus berkompetisi dalam belajar. Seperti halnya hasil dokumentasi peneliti berikut ini :

No	Nama Siswa	Kategori	Nilai	Tanggal	Uraian
1	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...

Gambar. 4. Tabel bintang prestasi siswa  
Sumber. Dokumentasi pribadi, 06 Agustus 2018

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan media apresiasi siswa ketika siswa melakukan tindakan kedisiplinan contohnya membereskan mainan setelah digunakan. Dapat dijelaskan pada gambar di bawah ini :



Gambar. 5. Kegiatan siswa membereskan mainannya  
Sumber : dokumentasi pribadi 06 Agustus 2018

Gambar tersebut menjelaskan kegiatan siswa kelas B3 membereskan mainan setelah digunakan dirapikan kedalam box yang telah disediakan. Para siswa antusias membereskan mainan yang mereka gunakan. Dengan begitu guru memberi informasi bila sudah membereskan mainannya guru akan memberikan bintang prestasi kepada mereka yang ditempel pada dinding kelas sehingga mereka berlomba-lomba untuk membereskan mainannya.

#### **D. Bentuk karakter disiplin pada anak usia dini di TK IT Nurul Ittihad Gamping**

Sikap dan tingkah laku seseorang yang dinilai oleh masyarakat sekitarnya yang dapat diterima maupun ditolak, dipuji atau dicela, baik maupun jahat. Dapat disebut juga sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah lakunya. (Majid dan Andayani, 2012:12).

Berdasar pengertian karakter di atas dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan dasar sikap seseorang yang dapat diterima masyarakat sekitar maupun ditolak. Dalam hal ini peneliti membahas mengenai bentuk karakter disiplin siswa TK IT Nurul Ittihad Gamping. Berikut penjelasan mengenai bentuk karakter disiplin siswa TK IT Nurul Ittihad Gamping.

1. Salam sapa dengan guru piket ketika berangkat sekolah

Setiap pagi datang ke sekolah siswa diajarkan untuk mengucapkan salam dan sapa kepada guru piket yang telah berjaga di depan gerbang sekolah. Kedatangan siswa turun dari kendaraan guru menyambutnya dengan hangat dengan salam dan sapa yang lembut serta senyum ikhlas kepada orangtua siswa yang mengantarkannya. Hal ini dapat diperjelas dengan dokumentasi peneliti sebagai berikut :



Gambar. 6. Kegiatan salam sapa pagi datang ke sekolah  
Sumber : Dokumentasi pribadi tanggal 30 Juli 2018

Kegiatan salam sapa pagi datang ke sekolah di TK IT Nurul Ittihad dilakukan secara terus menerus di pagi hari guna mengajarkan

siswa ketertiban datang ke sekolah tepat waktu serta mengajarkan siswa hormat kepada guru.

2. Apel pagi dalam mempersiapkan siswa untuk memulai pembelajaran

Kegiatan apel pagi yang dilakukan siswa ketika akan memulai kegiatan pembelajaran mengajarkan suatu kedisiplinan siswa. Saat datang ke sekolah anak sudah diberi arahan untuk meletakkan tas pada tempat yang telah disediakan kemudian siswa diarahkan untuk segera ke lapangan membuat barisan dengan rapi dan mengikuti berjalannya apel pagi seperti membunyikan janji pelajar, ikrar, dan lain sebagainya. Kemudian siswa diarahkan masuk ke kelas masing-masing dengan meletakkan alas kakinya pada tempat yang telah disediakan. Hal ini diperkuat dengan gambar apel pagi berikut ini :



Gambar. 7. Kegiatan apel pagi  
Sumber : Dokumentasi pribadi 01 Agustus 2018

3. Meletakkan barang-barang miliknya pada tempat yang telah disediakan dan membuang sampah pada tempatnya.

Siswa TK IT Nurul Ittiad diberi bimbingan dan pembiasaan untuk selalu meletakkan barang-barangnya pada tempat yang telah disediakan Maupin pada tempat yang semestinya. Setiap datang ke sekolah siswa diingatkan untuk meletakkan alas kaki pad arak yang telah disediakan dan juga tas pada tempat yang telah disediakan di dalam kelas masing-masing. Hal ini diperkuat dengan dokumentasi gambar berikut ini :



Gambar. 8. Kegiatan siswa meletakkan alas kaki  
Sumber : Dokumentasi pribadi 01 Agustus 2018

Dokumentasi gambar diatas menunjukkan kegiatan siswa meletakkan alas kaki pad arak yang telah disediakan di depan kelas masing-masing. Dengan tertib dan rapi siswa terbiasa meletakkan alas kaki pada tempatnya. Diperkuat dengan dokumentasi tempat tas siswa yang berada dalam kelas masing-masing.



Gambar. 9. Tempat tas siswa

Sumber : Dokumentasi pribadi 01 Agustus 2018

#### 4. Mengikuti berjalannya kegiatan pembelajaran

Masa Taman Kanak-kanak ialah masa anak usia dini memulai pembelajaran yang terstruktur. Pada hal ini siswa harus masuk kelas masing-masing dan duduk dengan rapi mendengarkan pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Dapat kita lihat hasil dokumentasi siswa di TK IT Nurul Ittihad ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung sebagai berikut :





Gambar. 10. Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas  
Sumber : Dokumentasi pribadi 01 Agustus 2018

5. Selalu meminta izin kepada guru kelas jika ingin makan atau ke Kamar Mandi ketika masih dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun ungkapan Ustadzah selaku guru kelas sebagai berikut :

Dari pembiasaan kepada anak pada aturan yang berlaku ketika kegiatan pembelajaran berlangsung tidak boleh seenaknya sendiri keluar masuk kelas, maka anak itu terbiasa untuk selalu meminta izin kepada guru. Seperti contohnya ingin ke toilet, atau ingin minum pasti anak akan izin pada gurunya. (Wawancara dengan Ustadzah Suratmi 06 Agustus 2018).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini perlu di beri pembiasaan mengenai kedisiplinan secara terus menerus atau kontinu sehingga akan tertanam pada diri peserta didik dan akan menjadi kepribadiannya. Seperti pada hasil wawancara tersebut diatas siswa TK IT Nurul Ittihad terbiasa selalu meminta izin kepada gurunya untuk ke toilet.

#### 6. Tertib dalam persiapan makan snack pagi

Bentuk karakter siswa TK IT Nurul Ittihad dapat dijelaskan dengan hasil observasi pada saat pukul 10.00 waktu untuk makan snack pagi, persiapan makan snack pagi anak-anak diminta untuk mencuci tangannya kemudian memasuki kelas masing-masing, membuat lingkaran, dan ustadzah membuka persiapan makan snack pagi dengan bernyanyi “pak polisi-pak polisi”. Setelah itu membaca bersama-sama hadits adab makan. Kemudian membaca doa sebelum makan dan makan snack bersama-sama.(Hasil observasi 01 Agustus 2018) diperkuat dengan dokumentasi gambar kegiatan persiapan siswa untuk makan snack pagi sebagai berikut :



Gambar.11. Kegiatan persiapan makan snack pagi  
Sumber : Dokumentasi Pribadi 01 Agustus 2018

## 7. Tertib dalam persiapan pulang sekolah

Hasil observasi dalam kelas yang menunjukkan bentuk karakter disiplin siswa TK IT Nurul Ittihad, ketika jam pulang sekolah anak-anak diperintahkan untuk membereskan mainan setelah dipergunakan, kemudian siswa membuat barisan dengan membaca doa bepergian, doa naik kendaraan, janji pulang sekolah, melantunkan nyanyian “ila liqo”, membaca doa penutup majlis, kemudia mengucapkan salam bersama-sama. (Observasi tanggal 06 Agustus 2018). Diperkuat dengan hasil dokumentasi gambar ketika persiapan pulang sekolah:



Gambar.12. kegiatan persiapan pulang sekolah  
Sumber : Dokumentasi pribadi 06 Agustus 2018

Peneliti mengamati pada jam pulang sekolah dua orang guru piket bersiap di pintu gerbang sekolah memberi informasi menggunakan microfone untuk memberitahukan penjemputan siswa. Sedangkan siswa dengan tertib menunggu jemputan meletakkan tasnya dengan rapi pada tempat yang telah disediakan, sehingga ketika orangtua sudah menjemput tidak perlu mencari anak masuk ke dalam kelas dan mencari-cari barang miliknya. (Hasil observasi 06 Agustus 2018).